

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, koperasi sebagai salah satu badan usaha penggerak perekonomian rakyat, turut ambil bagian dalam perkembangan pembangunan dibidang ekonomi, sebagaimana yang tertuang didalam tujuan Koperasi Indonesia adalah bahwa untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan anggotanya, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian Pasal 1 ayat 1, koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran koperasi. Laporan keuangan tersebut dapat diterbitkan secara tahunan, bulanan, dan mingguan serta untuk mengetahui secara jelas mengenai kinerja koperasi dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat terhadap laporan keuangan koperasi. Tersedianya modal kerja yang cukup ditandai dengan terpenuhinya unsur-unsur pembentukan modal kerja

yang terdiri atas kas, piutang dan persediaan. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah disebabkan rendahnya perputaran piutang, persediaan dan saldo kas yang terlalu besar yang berarti dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sebaliknya kekurangan modal kerja menunjukkan perputaran piutang, persediaan dan perputaran kas yang terlalu kecil sehingga jumlah aktiva lancar tidak mampu untuk menutupi hutang lancarnya.

Dengan berkembangnya usaha-usaha yang terbentuk menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha, khususnya koperasi. Besar kecilnya modal kerja yang dimiliki koperasi dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun, oleh karena itu laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu pihak koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur, sebaliknya modal kerja terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional koperasi. Maka dari itu besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan koperasi.

Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan adalah koperasi serba usaha yang memiliki usaha jasa simpan pinjam dan perkreditan, usaha jasa *cleaning service*, usaha toko (Bulog *Mart*) pengadaan bahan pokok dan kebutuhan sehari-hari, usaha rental kendaraan, dan usaha lain-lain serta melaksanakan kegiatan ekonomi yang menguntungkan anggota dan tidak bertentangan dengan azas koperasi. Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan berada dalam lingkungan Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan dengan anggota yang terdiri dari anggota tetap dan anggota luar biasa. Adanya penumpukan piutang yang cukup besar sehingga dapat menyebabkan lambatnya perputaran piutang setiap tahunnya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban lancarnya dengan baik yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas koperasi. Koperasi dinilai likuid apabila koperasi telah mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, namun Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi

Regional Sumatera Selatan belum bisa memenuhi kewajibannya dengan baik karena jumlah kas/bank koperasi pada aktiva lancar tidak memungkinkan untuk memenuhi kewajibannya sehingga koperasi ini dalam keadaan tidak likuid.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan. Dengan ini, penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Sumatera Selatan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2011, 2012 dan 2013, maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah aktiva lancar bila dibandingkan dengan kewajiban lancar selama tahun 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2011 jumlah aktiva lancar sebesar Rp 1.472.059.947,89 sedangkan hutang lancar sebesar Rp 1.085.922.993,00 pada tahun 2012 jumlah aktiva lancar sebesar Rp 2.171.611.414,91 sedangkan hutang lancar sebesar Rp 1.319.554.300,33 dan pada tahun 2013 jumlah aktiva lancar sebesar Rp 2.224.988.089,78 sedangkan hutang lancar sebesar Rp 2.036.107.474,00.
2. Adanya penumpukan piutang yang relative besar dan terus meningkat dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Untuk tahun 2011 jumlah piutang koperasi sebesar Rp 989.198.400,00 pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp 1.344.378.327,00 dan selanjutnya pada tahun 2013 jumlah piutang menurun menjadi Rp 949.223.090,00.
3. Biaya operasional koperasi yang terus menerus meningkat dari tahun 2011 dan tahun 2012 khususnya 2013, yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan koperasi. hal ini terlihat pada laporan keuangan koperasi (laporan

laba rugi komprehensif), pada tahun 2011 biaya operasi sebesar Rp 314.326.026,00 sedangkan pendapatan Rp 501.327.951,90 dan laba koperasi Rp 129.530.976,63 , tahun 2012 biaya operasi meningkat Rp 383.754.312,00 sedangkan pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp 1.268.622.085,67 dan laba meningkat sebesar Rp 604.867.918,69 dan pada tahun 2013 biaya operasi meningkat sebesar Rp 452.298.578,00 sedangkan pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 1.256.539.093,33 dan laba mengalami penurunan sebesar Rp 447.164.056,20.

Dari alternatif-alternatif permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Sumatera Selatan adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka perlu melakukan pembatasan ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) serta Laba Rugi Komprehensif pada tahun 2011, 2012, dan 2013. Analisis ini akan dijelaskan dalam analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2011-2012 dan 2012-2013, analisis kebutuhan modal kerja tahun 2011-2012 dan 2012-2013, serta analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio profitabilitas (*gross profit margin, operating ratio, net profit margin*) tahun 2011,2012, dan 2013.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui faktor-faktor penyebab dana yang menganggur pada koperasi.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan piutang yang cukup besar pada koperasi.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya biaya operasional koperasi yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan koperasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kondisi dilapangan, khususnya di Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan.
2. Memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi modal kerja yang ada dalam perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan akuntansi .

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara atau teknik atau pun berbagai sumber. Bila dilihat dari cara atau tekniknya, adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiono (2010:194) yaitu:

1. *Interview (Wawancara)*

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

2. *Pengamatan (Observation)*

yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau seksama atas pelaksanaan operasi perusahaan sehubungan dengan penelitian agar mendapatkan data yang sistematis dan objektif.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Menurut Sugiyono (2009:193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer
Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah :

1. Data Primer yang didapat penulis dalam laporan akhir ini adalah :
 - Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas.
 - Susunan Kepengurusan Koperasi.
 - Aktivitas Koperasi.
2. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :
 - Laporan Keuangan Koperasi berupa Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi tahun 2011, 2012 dan 2013.
 - Sejarah Umum Koperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir ini. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulis, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian modal kerja, peranan modal kerja, jenis modal kerja, pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis perbandingan laporan keuangan, analisis laporan perubahan modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, analisis rasio dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, dan laporan keuangan Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2011, 2012, dan 2013.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun 2011, 2012

dan 2013 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, Analisis perubahan modal kerja, Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, Analisis Kebutuhan Modal Kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu Koperasi Pegawai Logistik Bulog Divisi Regional Sumatera Selatan.